Volume 5 Number 1 (2024)
July-December 2024
Page:2215-2225

E-ISSN: 2745-4584
https://ejournal.insuriponorogo.ac.id
DOI: 10.37680/almikraj.v5i01.6547

AL MIKRAJ
Jurnal Studi Islam dan Humaniora

Inovasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah MAN 3 Jombang

Teguh Shalahuddin[1], Didin Sirojuddin[2]
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Indonesia
correspondence e-mail, teguhshalahuddin45@gmail.com[1], mr.didinsirojuddin@gmail.com[2]
Telp/ Whatsapp: 088294733700

Submitted: Revised: 2024/09/01; Accepted: 2024/10/11; Published: 2024/11/04

Abstract

The principal is someone who leads a school institution where the role of the principal is very important in the progress and progress of education in the school. Principal innovation is a new thing or idea initiated by the principal which aims to advance the school with various new innovations. In learning, teachers are an important aspect for student development. In this case, schools play an important role in improving the quality of teachers by providing innovations aimed at improving the quality of teachers so that with these innovations the school principal can improve the quality of teachers to be better, which will enable progress and effectiveness in learning. In this research, researchers were able to find several innovations provided by school principals in improving the quality of PAI teachers, namely Class Control via Electronics and digital-based learning, from several of these innovations the principal succeeded in improving the quality of teachers. The results of this research can not only be used as a reference for further research, but can also be a motivation for readers to become innovative individuals. This research uses descriptive qualitative analysis methods. Researchers in collecting data use interviews, observation and documentation. The research which aims to collect this data was carried out in 2024. From the results of this research the researcher concluded that the school principal had made innovations to improve the quality of PAI teachers at MAN 3 Jombang and had succeeded in improving the quality of PAI teachers.

Keywords *Innovation, Principals, Quality of PAI Teachers.*

© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya dalam mencapai suasana belajar dan sebuah proses pembelajaran supaya peserta didik dapat dengan aktif meningkatkan potensi dalam dirinya untuk menambah tingkat spritual kepribadian, kecerdasaan, kepintaran, pengendalian diri, akhlaq mulia, keagamaan dan keterampilan atau bakat yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri dan

terhadap lingkup Masyarakat[1].

Inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan guru bisa dari dalam maupun dari luar seperti memberikan metode baru dalam pembelajaran atau memberikan sebuah alat atau media belajar untuk guru kepada siswa atau juga dengan mengadakan sebuah seminar, rihlah, maupun mengagendakan kegiatan di luar forum atau di dalam forum pembelajaran. Pada penelitian yang berjudul "Inovasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sekolah Unggul" diketahui adanya keterbatasan dalam penelitian yakni focus penelitian hanya pada satu sekolah dan terdapat pada sekolah tingkat SMP, yang mana dalam hal ini penelitian tersebut dan inovasi dari penelitian belum tentu bisa digunakan pada sekolah tingkat SMA sederajat, sedangkan tingkat sekolah bukan hanya pada SMP saja.

Maka dari itu saya selaku penulis melakukan penelitian ini yang mana penelitian ini memberikan sudut pandang baru terhadap topik yang sudah ada yakni inovasi yang berfokus pada tingkat SMA sederajat serta berfokus pada guru PAI. Salah satu sekolah yang berada di Jombang yaitu sekolah MAN 3 Jombang adalah salah satu sekolah yang mempunyai banyak inovasi yang mana sekolah tersebut telah mendapatkan penghargaan sebagai Madrasah inovasi pelopor IT seperti ; Computer Bassed Test (CBT), e-learning, e-library, hotspot di seluruh area MAN 3 Jombang, raport digital, presensi siswa dan guru secara digital, dan penerimaan peserta didik baru (PPDB) online, yang mana pengehargaan ini diraih pada hari kamis tanggal 17 januari 2019, penghargaan tersebut adalah salah satu inovasi yang berhasil diterapkan sehingga berdampak dengan sebuah keberhasilan dan kemajuan sekolah MAN 3 Jombang. tapi dalam penelitian ini saya tidak berfokus pada inovasi bidang IT, karena selain itu pasti masih banyak lagi inovasi dari sekolah MAN 3 Jombang selain yang berhubungan dengan digital, maka dari itu saya sangat tertarik dengan apa yang di inovasikan kepala sekolah MAN 3 Jombang untuk meningkatkam kualitas guru PAI pada madrasahnya.

Hal ini memberikan penulis sebuah fikiran bagaimana inovasi seorang kepala sekolah MAN 3 Jombang dalam memajukan kualitas guru PAI atau pendidikan agama islam agar sekolah maju dan pembelajaran berjalan dengan efisien, karena banyak sekali ide-ide baru yang dapat di gunakan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru, tapi tidak menutup kemungkinan itu belum bisa berhasil semua, khususnya pada fokus PAI. Oleh karena itu, dalam penelitian ini saya tertarik untuk meneliti tentang bagaimana Inovasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas

[1] Abd Rahman and others, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), pp. 1–8.

Guru Pendidikan Agama Islam Di MAN 3 Jombang, serta Bagaimana Keunggulan dan Kekurangan Inovasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam Di MAN 3 Jombang. Sebaba dalam suatu ide baru pasti memiliki kekurangan dan kelebihan.

Tujuan utama dari peneliti selain agar dapat mengetahui inovasi kepala sekolah MAN 3 Jombang serta agar mengetahui kekurangan dan kelebihannya, yakni penulisan ini bertujuan supaya dapat memberikan wawasan terhadap lembaga pendidikan dan dapat menjadi motivasi untuk terus berinovatif dalam dunia pendidikan.

METODE

Pendekatan yang peneliti gunakan merupakan pendekatan kualitatif. Sebab, guna memperoleh data dan informasi yang lebih mendalam, sehingga apa yang dijadikan tujuan oleh peneliti bisa terwujud. Pendekatan kualitatif merupakan cara yang dijadikan penelitian supaya medapatkan data deskriptif yang berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang yang diamati. Sebab penelitian ini bersifat deskriptif serta berfokus pada analisis data yang mana landasan teori dijadikan panduan guna penelitian yang dilakukan sesuai dengan fakta dilapangan. Penelitian ini merupakan studi kasus. Penelitian seperti ini diperuntukkan pada sebuah data yang bermodel kata kata yang bersumber dari sebuah hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang ditujukan sebagai penguat data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru pendidikan agama Islam di sekolah MAN 3 Jombang.

Peneliti dalam prosedur pengumpulan data menggunakan penelitian berupa metode observasi dan wawancara. peneliti memilih observasi secara partisipan dan non-partisipan, yaitu peneliti mendapatkan data dengan mengamati tanpa berinteraksi langsung di sekolah dan juga peneliti melakukan pengamatan secara langsung atau berinteraksi langsung kepada pihak sekolah. Dengan melalui observasi ini peneliti mengharapkan supaya bisa mendapatkan data maupun informasi yang akurat mengenai inovasi kepala sekolah dalam meningkatkam kualitas guru pendidikan agama Islam di sekolah MAN 3 Jombang. Pada penelitian ini, wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditujukan kepada kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru MAN 3 Jombang guna untuk diwawancarai. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan agar peneliti mendapatkan data maupun informasi mengenai inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru pendidikan agama Islam di sekolah MAN 3 Jombang. Peneliti mencari dokumen yang berkaitan kepada penelitian dengan mengumpulkan data sekolah seperti;

sejarah sekolah, identitas sekolah, visi dan misi sekolah, data pendidik sekolah, dan data peserta didik sekolah. Maka dari itu, dari pengumpulan data metode dokumentasi ini, diharapkan bisa mencakup semua aspek yang dijadikan bukti tertulis serta berhubungan dengan inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru pendidikan agama Islam di sekolah MAN 3 Jombang.

Analisis data merupakan usaha untuk mencari serta merapikan dengan sistematis apa yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan lain-lain yang bertujuan untuk memperluas pemahaman dari peneliti mengenai apa yang sedang diteliti serta agar bisa menyajikan sebagai temuan untuk orang lain.[2] Dalam hal ini ada beberapa teknik analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu yang pertama, reduksi data merupakan proses penyeleksian data, penyimpulan data, dan mentranformasi semua data yang didapatkan dari semua hasil penelitian di lapangan. Pada penelitian ini, reduksi data dari inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru pendidikan agama Islam di sekolah MAN 3 Jombang, kepala sekolah mampu memeberikan serta menjalankan inovasi dengan baik dan terampil guna untuk meningkatkan kualitas guru di sekolah. Kedua, penyajian data adalah sebuah proses penyusunan atau pembentukan dari hasil atau informasi yang didapatkan dari penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan pada penelitian kualitatif dan penyajian data bisa diajukan dalam bentuk ringkasan singkat, bagan dan sejenisnya. Maka dalam penelitian ini setelah reduksi data, maka selanjutnya yakni menyajikan data dengan cara melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru MAN 3 Jombang. Ketiga, kesimpulan dan verifikasi data adalah tahap akhir dari teknik-teknik analisis yaitu reduksi data dan penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data di tarik data yang sudah di analisis dan data yang sudah di cek dari data yang bersumber dari penelitian di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan tentang inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah mampu dalam memberikan sebuah inovasi kepada guru PAI untuk meningkatkan kualitasnya.

[2] Hery Oktafiandi, Winarnie, and Pratika Ayuningtias, 'Pengenalan Dasar Analisis Data Dengan Pemrograman Python Dalam Program Guru Ahli Pada Jurusan Akl Smkn 2 Purworejo', *ABDI WINA – Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.1 (2023), pp. 56–64. Hal 57

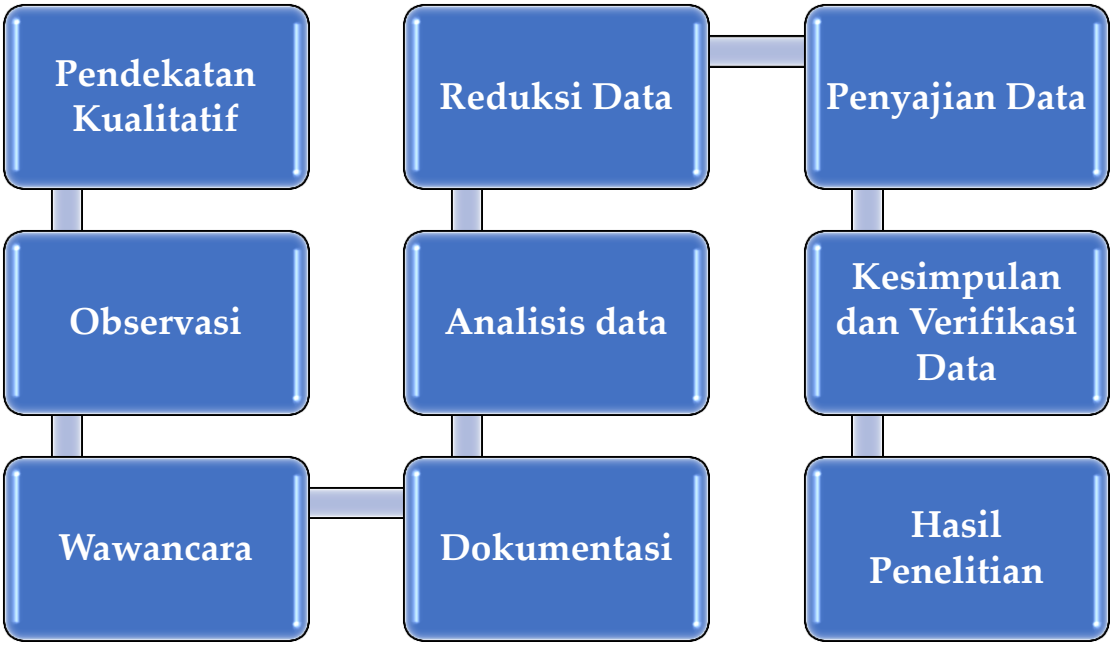

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah MAN 3 Jombang

Inovasi adalah sebuah ide atau gagasan baru yang digunakan untuk membangun atau memperbarui sistem lama menjadi lebih baik dan efektif untuk kemajuan kedepannya baik dalam sebuah lembaga maupun negara inovasi sangat diperlukan untuk kemajuan dan peningkatan kualitas dari lembaga atau negara tersebut. Di sini peneliti berfokus kepada guru pendidikan agama Islam, yang mana sekarang banyak madrasah-madrasah atau sekolah yang memberikan materi pembelajaran PAI pada peserta didiknya, yang mana hal itu sangat berpengaruh bagi kemajuan ilmu agama bagi setiap peserta didik, maka dari itu guru PAI yang berkualitas menjadi sebuah jalan dalam kemajuan peserta didiknya,

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mencetak generasi-generasi bangsa serta bertujuan memberikan pengetahuan maupun wawasan yang lebar kepada peserta didik. Kepala sekolah merupakan pimpinan dalam sekolah, yang mana kepala sekolah sagat berpengaruh bagi kemajuan para peserta didik dan sekolah. Selain kepala sekolah guru juga berperan sangat penting untuk kemajuan pengembangan keilmuan peserta didik, yang mana dalam hal ini guru menjadi bagian penting dari proses pembelajaran, karena guru menjadi seorang yang langsung bertemu maupun berinteraksi dengan peserta didik yang bertujuan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Maka dari itu kualitas guru yang baik sangat penting dan pera kepala sekolah dalam peningkatan kualitas guru juga sangat penting. Dari hasil wawancara

yang peneliti lakukan di sekolah MAN 3 Jombang terdapat dua inovasi dari kepala sekolah untuk peningkatan kualitas guru PAI yaitu :

a. Pengontrolan Kelas Melalui Elektronik

Menurut Mulyasa Efektivitas Cctv dalam melakukan pengawasan sangat dibutuhkan, tingkat pencapaian dan perencanaan di dalamnya akan dapat diketahui dengan muda, di era modern pengawasan yang direncanakan dilakukan dengan tidak terlihat atau sembunyi-sembunyi, yang mana objek yang menjadi target tidak akan dapat melihat yang sedang mengawasi, seperti halnya di sekolah Cctv berfungsi sebagai system yang melakukan pengawasan sehingga dapat mengetahui seperti apa perilaku yang dilakukan oleh para peserta didik akan terekam. Dan sekolah dapat menjadikan Cctv alat pendisiplinan secara tidak langsung untuk mendisiplinkan guru ataupun peserta didik.

Sebagaimana teori di atas dengan data yang peneliti ambil, Inovasi yang diberikan oleh Kepala Sekolah MAN 3 Jombang yaitu Pengontrolan Kelas Melalui Elektronik dengan memasang Cctv di setiap kelas, yang mana awal mula Kepala Sekolah memasang Cctv tersebut adalah tuntutan dari kemenag karena banyaknya terjadi kasus tindak bulliying di banyaknya sekolah, maka dari tuntutan tersebut Kepala Sekolah mempunyai novasi untuk memasang Cctv tersebut yang mana selain untuk mengurangi dan mencegah tindak buliying Cctv ini juga Kepala Sekolah gunakan untuk mengawasi guru selama masa pembelajaran di dalam kelas. Cctv ini bertujuan untuk memberikan pengawasan untuk pendisiplinan guru agar guru melakukan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dalam memulai pembelajaran dan menyelesaikan pembelajaran sehingga pembelajaran juga bisa berjalan dengan efektif. Dari Cctv tersebut Kepala sekolah juga dapat mengawasi peserta didik yang tidur di kelas dalam proses pembelajaran dan tindakan apa yang akan dilakukan guru dalam mengatasi siswa tersebut, jika kedapatan guru tersebut membiarkan peserta didik tersebut tidur di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung maka guru tersebut akan mendapatkan teguran dari Kepala Sekolah secara langsung atau melalui Waka.

Selain berfungsi sebagaimana yang peneliti jelaskan di atas, Cctv yang di jadikan inovasi Kepala sekolah ini juga berfungsi sebagai satpam digital seperti jika terjadi kehilangan di dalam kelas, maka melalui Cctv tersebut Kepala sekolah akan mudah dalam menemukan barang yang hilang di dalam kelas tersebut. Walaupun inovasi ini bukan dikhususkan untuk peningkatan kualitas guru PAI melainkan untuk semua warga MAN 3 Jombang, namun

dengan Cctv tersebut secara tidak langsung juga dapat meningkatkan kualitas guru PAI dan guru-guru lain juga, karena dengan adanya Cctv tersebut guru akan lebih sadar akan jadwal dan tidak melakukan korupsi waktu baik berlebih maupun kurang.

Gambar 1. Dokumentasi Rekaman Cctv di Sekolah MAN 3 Jombang

b. Pembelajaran Berbasis Digital

Menurut Holzberger, pembelajaran digital merupakan penyampaian materi dengan bentuk digital seperti teks atau gambar lewat internet yang bertujuan untuk meningkatkan kefektivitasan pengajaran serta bisa menambah wawasan maupun keterampilan guru dan perserta didik.[3] Dan menurut Suhadi, pelatihan untuk guru sangat dibutuhkan sebab mempunyai dampak nyata dalam peningkatan kualitas pembelajaran serta kemajuan profesionalisme guru.[4] Pada sekolah MAN 3 jombang pembelajaran dengan menggunakan digital sudah ada di beberapa pembelajaran, namun belum di PAI, maka Kepala Sekolah memberikan inovasi yang mana Kepala Sekolah menuntut guru PAI agar mampu meningkatkan kualitasnya dengan memperbarui metode pembelajarannya dengan memanfaatkan teknologi digital supaya pembelajaran bisa lebih menarik dan tidak monoton untuk dijalankan. Minimal guru PAI bisa membuat PPT, video dan lain sebagainya serta menampilkan pembelajaran melalui layar LCD atau TV sehingga bukan hanya ceramah melainkan visualisai juga didapatkan oleh anak-anak.

Dalam wawancara beliau memberikan contoh mengenai kelebihan pembelajaran yang berbasis digital dalam pembelajaran PAI, contoh ketika melakukan salah satu mapel PAI yaitu fiqih dalam BAB haji, guru bisa menampilkan gambar dan video mengenai bagaimana

[3] Mawar Sari et al., "Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Warta Dharmawangsa* 18, no. 1 (2024): 205–18.

[4] Muhammad Ihsan Dacholfany and others, 'Program Pelatihan Guru Lintas Provinsi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran', *Communnity Development Journal*, 4.2 (2023), pp. 4513–24.

ibadah haji itu dilakukan, sehingga dengan melihat video atau tampilan gambar ibadah haji peserta didik bisa mengetahui bagaimana makkah dan seperti apa ibadah di sana dalam hal ini peserta didik dapat lebih mengetahui seperti apa ibadah haji melainkan bukan hanya retorika pemahaman melalui bacaan saja. Dalam meningkatkan kemampuan IT setiap Guru PAI Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI di MAN 3 Jombang memberikan pelatihan pintar yang mana ini sangat membantu guru PAI dalam peningkatan pembelajaran yang mana pelatihan ini juga menjadi penanggulangan dalam menghadapi kendala dari guru-guru yang masih kurang melakukan proses pembelajaran walaupun di awal sudah dilakukan rekrutmen guru, tetapi dengan hanya memberikan kualifikasi sertifikasi dan ijazah guru pendidikan agama Islam itu belum menjamin kualitas dalam mengajar sehingga hal itu dapat ditopang melalui pelatihan pintar.

Maka dari itu dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran secara digital yang diinovasikan oleh Kepala Sekolah dalam pembelajaran PAI sangat efektif karena dapat membantu pemahaman peserta didik lebih mendalam terkait mata pelajaran yang diajarkan.

Gambar 2. Dokumentasi Pembelajaran Menggunakan IT Board

Dampak Negatif Inovasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah MAN 3 Jombang

Dalam sebuah pembaruan khususnya dalam hal inovasi pasti ada dampak negatif di. Maka dari itu peneliti melakukan wawancara terkait Dampak negatif inovasi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI di Sekolah MAN 3 Jombang. Adapun beberapa Dampak negatif inovasi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas guru PAI di MAN 3 Jombang yaitu :

a. Dampak Negatif Inovasi Kepala Sekolah

1) Guru-guru yang sudah berusia tua tidak bisa mengakses atau menggunakan IT

Di dalam sebuah teori dijelaskan, bahwa usia menjadi salah satu faktor utama dari seorang guru untuk bisa atau tidaknya menguaasai teknologi atau digitalisasi untuk digunakan dalam pembelajaran, pada hakikatnya guru-guru yang sudah berusia lanjut akan lebih susah dalam megakses teknologi, sedangkan guru yang lebih muda akan lebih mudah dalam mengoprasikan teknologi[5] Sedangkan pada inovasi kepala sekolah MAN 3 Jombang, Pembelajaran Digital tentunya perlu keahlian dalam menunggukannya, teknologi yang semakin berkembang jika tidak dapat mengikutinya maka akan tertinggal dan akan terus berpaku dengan apa yang sudah ada pada dirinya. Dalam penggunaan pembelajaran berbasis IT di MAN 3 Jombang kekurangannya tertadapat pada guru-guru yang sudah berusia tua, yang mana beliau-beliau susah dalam mengakses digital untuk digunakan dalam pembelajarannya, karena memang dari zamannya yang sudah tidak menggunakan hal-hal yang berbau digital maupun IT dan juga umur yang sudah berusia sehingga susah untuknya mengaksesnya karena memang belum faham dan sudah pakem dengan metode pembelajaran yang beliau gunakan.

2) Penyalagunaan fasilitas oleh peserta didik

Menurut Sudibyo, fasilitas teknologi yang diberikan terhadap pendidikan menjadi salah satu hal yang bersifat buruk bagi peserta didik, sebab dengan adanya fasiitas tersebut banyak diantara peserta didik yang menyalahgunakan fasilitas yang ada seperti membuka game, video, dan hal-hal yang seharusnya tidak boleh di akses selain digunakan dalam pembelajaran[6]. Dengan adanya pembelajaran berbasis digital pastinya juga ada fasilitas alat yang difasilitaskan oleh kepala sekolah untuk peserta didik untuk mereka dalam melakukan pembelajaran, namun dari fasilitas tersebut banyak peserta didik yang menyalahgunakan failitas yang diberikan oleh sekolah, yang mana seharusnya dipakai untuk belajar maupun membuka materi pembelajaran, tapi ada beberapa peserta didik yang membuka situs atau web yang bukan termasuk pembelajaran seperti membuka game atau menonton video dengan menggunakan Tv maupun Pc bahkan IT Board.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat penulis dapat membandingkan dengan hasil

[5] Citra Anjelina Lumban Gaol and Sorta Simanjuntak, 'Analisis Kesulitan Guru Menerapkan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Di SD Negeri 08 Bilah Hilir Labuhan Batu T.A 2022/2023', *Journal on Education*, 6.1 (2023), pp. 2441–48, doi:10.31004/joe.v6i1.3267.

[6] Vira syelvia putri and Yosa Syafitri, 'Dampak Perkembangan Teknologi Dalam Pendidikan Dimasa Pandemi Bagi Kaum Milenial', *Journal of Pedagogy and Online Learning*, 2.1 (2023), pp. 21–27, doi:10.24036/jpol.v2i1.20.

penelitian terdahulu dari Nur Hasanah yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan penelitiannya yang berjudul "Inovasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengmbangkan Sekolah unggul". Penelitian terdahulu dari Nur Hasanah ini merupakan penelitian yang berfokus pada inovasi kepala sekolah dalam mengembangkan keunggulan sekolah yakni pada sekolah SMP Al-Qolam Gemolang kabupaten Sragen. Pada penelitian ini kepala sekoah dapat menerapkan inovasi seperti pengmbangan professional guru dan pengimplementasian teknologi pada metode pembelajaran, sehingga sekolah tersebut dapat meraih akreditasi A dan juga dapat mengembangkan sekolah tersebut menjadi unggul. Selain itu dalam penelitian ini juga terdcapat tantangan atau hambatan, khususnya kurangnya dana untuk pengoprasian sehingga mempengaruhi pengimplementasian inovasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa inovasi dan kreatifitas yang dilakukan oleh kepala sekolah berhasil dalam mengambangkan sekolah menjadi unggul[7].

Sedangkan jika dibandingkan dengan penelitian yang saya lakukan sekarang yakni Tentang "Inovasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah MAN 3 Jombang". Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus tentag inovasi serta kreatifitas kepala sekolah untuk peningkatan kulitas guru PAI di sekolah MAN 3 Jombang. Pada penelitian ini kepala sekolah memberikan inovasi yakni pengontrolan kelas elektronik dan pembelajaran berbasis digital. Dari inovasi yang diberikan oleh kepala sekolah terdapat dampak negatif maupun hambatan dalam penerapannya, yakni terdapat pada guru-guru PAI yang sudah berusia tua sehingga susah dalam mengakses teknologi dan juga peserta didik menyalahgunakan fasilitas teknologi yang diberikan oleh kepala sekolah untuk media pembelajaran namun disalah gunakan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kepala sekolah MAN 3 Jombang berhasil meningkatkan kualitas guru PAI melalui inovasi yang diberikan.

Dari penelitian terdahulu dengan penelitian saya sekarang juga terdapat persamaan dan perbedaan, yaitu persamaan dalam penelitian ini adalah antara penelitian terdahulu dengan penelitian saya sekarang adalah sama-sama berfokus pada inovasi kepala sekolah, sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saya sekarang adalah focus inovasinya yang berbeda, penelitian terdahulu focus inovasinya kepada pengembangan sekolah unggul, sedangkan penelitian saya sekarang focus inovasinya yaitu kepada peningkatan kualitas guru

[7] Nur Hasanah and Triono Ali Mustofa, 'Inovasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sekolah Unggul Di SMP Al-Qolam Gemolong', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13.3 (2024), pp. 2951–62.

PAI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat penulis simpulkan bahwa Kepala Sekolah MAN 3 Jombang, Bapak Sutrisn, S.Pd. M.E. berhasil dalam meningkatkan kualitas guru Pendidikan Agama Islam melalui inovasi yang diberikan yakni ada dua inovasi, yang pertama yaitu pengontrolan kelas melalui elektronik dan yang kedua yaitu pembelajaran berbasis digital. Dan dari kedua inovasi yang diberikan oleh Kepala Sekolah terdapat keunggulan dan kekurangan. Keunggulan inovasi kepala sekolah tersebut yaitu hasil pembelajaran PAI meningkat, pembelajaran menjadi lebih menarik dan mempermudah dalam mencari materi pembelajaran. Sedangkan kekurangan inovasi kepala sekolah tersebut yaitu, guru-guru yang berusia sepuh kesulitan dalam mengakses digital atau teknologi yang digunakan dan penyalahgunaan fasilitas oleh siswa-siswa MAN 3 Jombang.

REFERENSI

Dacholfany, Muhammad Ihsan, Ismail Nasar, Muh. Reza Zulfikar, Yayuk Machsunah Chayatun, Destri Wahyuningsih, and Joni Wilson Sitopu, 'Program Pelatihan Guru Lintas Provinsi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran', *Communnity Development Journal*, 4.2 (2023), pp. 4513–24

Hasanah, Nur, and Triono Ali Mustofa, 'Inovasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sekolah Unggul Di SMP Al-Qolam Gemolong', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13.3 (2024), pp. 2951–62

Lumban Gaol, Citra Anjelina, and Sorta Simanjuntak, 'Analisis Kesulitan Guru Menerapkan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Di SD Negeri 08 Bilah Hilir Labuhan Batu T.A 2022/2023', *Journal on Education*, 6.1 (2023), pp. 2441–48, doi:10.31004/joe.v6i1.3267

Oktafiandi, Hery, Winarnie, and Pratika Ayuningtias, 'Pengenalan Dasar Analisis Data Dengan Pemrograman Python Dalam Program Guru Ahli Pada Jurusan Akl Smkn 2 Purworejo', *ABDI WINA – Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.1 (2023), pp. 56–64

Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), pp. 1–8

Sari, Mawar, Dwi Nandita Elvira, Natasya Aprilia, Salsabil Felicia Dwi R, and Nadia Aurelita M, 'Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia', *Warta Dharmawangsa*, 18.1 (2024), pp. 205–18, doi:10.46576/wdw.v18i1.4266

syelvia putri, Vira, and Yosa Syafitri, 'Dampak Perkembangan Teknologi Dalam Pendidikan Dimasa Pandemi Bagi Kaum Milenial', *Journal of Pedagogy and Online Learning*, 2.1 (2023), pp. 21–27, doi:10.24036/jpol.v2i1.20